

turnitin jurnal agung

by andybarca12@gmail.com 1

Submission date: 24-Aug-2022 03:47PM (UTC-0400)

Submission ID: 1886545940

File name: Jurnal_Agung_Saputra_1902019.pdf (892.03K)

Word count: 3389

Character count: 21891

Optimalisasi Terminal Tipe B Kajen Di Kabupaten Pekalongan

Agung Saputra
Taruna Program Studi Diploma
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km 3.5, Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520
saputraagung2508@gmail.com

Asrizal, ATD, MT
Dosen Program Studi Diploma
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km 3.5, Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520

Dian Virda Sejati, SE, M.Sc
Dosen Program Studi Diploma
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km 3.5, Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520

ABSTRACT

The terminal is one of the important roles in transportation, because with good transportation it will be easier to move between modes of transportation. Kajen Terminal is a public transportation terminal that has type B as a transportation node for the people of Pekalongan Regency. Kajen Terminal with type B serves City-In-Provincial Transportation (AKDP) and Rural Transportation. This terminal is located in Kajen District which is the center of activity with a terminal area of 13,670 m². In its implementation, there are problems, namely most of the existing Kajen Terminal facilities are in an unmaintained and unused condition which makes the terminal's performance not optimal. Then the layout of the facilities that are already available are also not well organized. This will relate to the circulation of the movement of vehicles and people in Kajen Terminal. This study aims to identify the current condition of the Kajen Terminal and then make improvements or arrangements in terms of facilities and circulation in accordance with the minimum service standards of the passenger terminal. The method reviewed is terminal facilities and circulation, while service performance uses IPA (Importance Performance Analysis) analysis which produces priority attributes for handling, priority for improving operational performance and terminal services. The results of the research are handling priorities for facilities, proposals for structuring the movement of vehicles and people in the form of Kajen Terminal layout design. With the proposal given, it is hoped that it will overcome the problems that exist in Kajen Terminal in accordance with the standard of passenger terminal services.

Keywords: Optimal, Terminal, Facilities, Circulation Movement, Analysis-IPA

ABSTRAK

Terminal menjadi salah satu peranan penting dalam transportasi, karena dengan transportasi yang baik akan memudahkan perpindahan antar moda transportasi. Terminal Kajen merupakan terminal angkutan umum yang memiliki tipe B sebagai titik simpul transportasi bagi masyarakat Kabupaten Pekalongan. Terminal Kajen dengan tipe B melayani Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Perdesaan. Terminal ini terletak di Kecamatan Kajen yang menjadi kawasan pusat kegiatan dengan luas wilayah terminal yaitu 13.670 m². Dalam pelaksanaannya terdapat permasalahan yaitu sebagian besar fasilitas Terminal Kajen yang sudah tersedia dalam kondisi tidak terawat dan tidak terpakai yang membuat kinerja terminal tidak optimal. Kemudian pada penataan letak fasilitas yang sudah tersedia juga belum tertata dengan baik. Hal ini akan berhubungan dengan sirkulasi pergerakan kendaraan dan orang di dalam Terminal Kajen. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi saat ini Terminal Kajen kemudian dilakukan pembenahan atau penataan dalam hal fasilitas dan sirkulasi sesuai dengan standar pelayanan minimal terminal penumpang. Untuk metode yang ditinjau adalah fasilitas dan sirkulasi terminal sedangkan kinerja pelayanan menggunakan analisis IPA (Importance Performance Analysis) yang menghasilkan atribut prioritas penanganan, prioritas perbaikan peningkatan kinerja operasional dan pelayanan terminal. Hasil dari penelitian yaitu prioritas penanganan untuk fasilitas, usulan penataan sirkulasi pergerakan kendaraan dan orang dalam bentuk desain *layout* Terminal Kajen. Dengan diberikannya usulan diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di Terminal Kajen sesuai dengan standar pelayanan terminal penumpang.

Kata Kunci: Optimal, Terminal, Fasilitas, Sirkulasi Pergerakan, Analisis-IPA

PENDAHULUAN

Terminal adalah bagian dari jaringan pelayanan transportasi sebagai simpul dari suatu rangkaian jaringan transportasi jalan. Keberadaan terminal sangat penting untuk penyelenggaraan angkutan umum. Karena terminal merupakan tempat bertemunya antara penyedia jasa dengan pengguna jasa, tempat menaikkan dan menurunkan penumpang atau barang, tempat awal dan berakhirnya perjalanan angkutan umum, tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian lalu lintas, serta istirahat awak kendaraan angkutan umum.

Terminal Kajen satu-satunya terminal bertipe B yang ada di Kabupaten Pekalongan. Terminal ini berada di Jalan Diponegoro, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Terminal ini melayani Angkutan Perkotaan/Pedesaan, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, dan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi. Berdasarkan data hasil survei inventarisasi terminal diperoleh hasil, fasilitas yang sudah ada di Terminal Kajen dalam kondisi tidak terawat dan tidak terpakai, serta penataan letak fasilitas terminal yang sudah tersedia belum tertata dengan baik. Permasalahan lainnya yang terjadi yaitu sirkulasi dalam terminal yang tidak teratur yang mengakibatkan fungsi terminal tidak beroperasi secara optimal. Maka diperlukannya rencana pengaturan jalur sirkulasi di Terminal Kajen, agar Terminal Kajen dapat berfungsi secara optimal.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan pada wilayah studi yaitu pada Terminal Tipe B Kajen di Kabupaten Pekalongan. Pada tahap ini diperlukan pengumpulan data sekunder dan data primer. Data pelengkap diperoleh dari instansi dan lembaga terkait, dan tujuannya untuk memahami keadaan umum lapangan penelitian dan fakta-fakta yang terkait dengan permasalahan yang terjadi. Data bantu yang diperoleh adalah data desain layout Terminal Kajen dan data trayek Kabupaten Pekalongan yang beroperasi di Terminal Kajen. Data primer adalah data yang diperoleh melalui penyelidikan di daerah-daerah yang berhubungan langsung dengan tujuan penelitian. Data diperoleh dengan melakukan survei inventaris terminal.

Untuk pengambilan sampel survai yaitu menggunakan metode slovin kemudian dianalisis data yang telah diperoleh dengan metode IPA (*Importance Performance Analysis*). Dengan hasil menggunakan metode tersebut berupa prioritas fasilitas terminal yang akan dilakukan optimalisasi sehingga hasil akhir dari penelitian ini adalah prioritas peningkatan fasilitas dan sirkulasi pergerakan di dalam terminal dengan beberapa usulan tata letak (*layout*) terminal yang optimal.

VARIABEL PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Terminal Penumpang. Indikator yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Table 1. Indikator Pelayanan

No	Variabel/Indikator Pelayanan	Notasi
1	Keselamatan	a
2	Keamanan	b
3	Kehandalan/Keteraturan	c
4	Kenyamanan	d
5	Kemudahan/Keterjangkauan	e
6	Kesetaraan	f

Sumber (PM No. 40 Tahun 2015)

Metode Analisis

1. Analisis Fasilitas Terminal
Analisis ini dilakukan dengan melakukan survei langsung di Terminal Tipe B Kajeun untuk mengidentifikasi kondisi terminal saat ini. Metode yang digunakan adalah analisis fasilitas dengan metode evaluasi normatif yang dilakukan dengan membandingkan sesuai ketentuan yang berlaku pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015.
2. Sirkulasi Terminal
Analisis sirkulasi terminal dilakukan dengan mengidentifikasi secara langsung proses pergerakan kendaraan dan pejalan kaki sehingga dapat diketahui permasalahan dari pergerakan yang ada di dalam Terminal Kajeun.
3. Analisis Kinerja Pelayanan Terminal
Analisis kinerja digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja pelayanan terminal di Terminal Kajeun dilakukan berdasarkan dari hasil survei wawancara penumpang dari pengguna Terminal Kajeun. Hasil dari survei dilakukan analisis dengan metode IPA (*Importance Performance Analysis*). Indikator pelayanan yang digunakan sebagai penentu untuk mengukur kinerja pelayanan yaitu menggunakan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Terminal Penumpang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Fasilitas Terminal

Identifikasi fasilitas di Terminal Kajeun akan dinilai dari ketersediaan fasilitas, kondisi fasilitas, dan pemanfaatan fasilitasnya. Selanjutnya dilakukan survei inventarisasi di terminal dan setelah didapat data kondisi fasilitas yang tersedia saat ini akan di bandingkan PM Nomor 24 Tahun 2021. Berikut disajikan tabel 2. analisis fasilitas utama , tabel 3. Analisis fasilitas penunjang, dan tabel 4. Analisis fasilitas umum di Terminal Kajeun:

Table 2 Analisis Fasilitas Utama

No.	Fasilitas Utama	Keterangan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
1.	Jalur Keberangkatan	✓		✓	
2.	Jalur Kedatangan	✓		✓	
3.	Ruang Tunggu penumpang, pengantar, dan/atau penjemput	✓			✓
4.	Tempat naik turun penumpang	✓		✓	
5.	Tempat parkir kendaraan	✓		✓	
6.	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup		✓		
7.	Perlengkapan jalan	✓		✓	
8.	Media Informasi		✓		
9.	Kantor penyelenggara Terminal	✓		✓	
10.	Loket Penjualan tiket	✓		✓	
11.	Pelayanan pengguna terminal dari pengusaha bus (Customer service)		✓		
12.	Outlet pembelian tiket secara online		✓		
13.	Jalur pejalan kaki yang ramah terhadap orang dengan kebutuhan khusus		✓		
14.	Tempat berkumpul darurat		✓		

Identifikasi fasilitas penunjang di Terminal Kajeen dilakukan sama seperti mengidentifikasi fasilitas utama. Selanjutnya dilakukan analisis fasilitas penunjang di Terminal Kajeen yang berdasarkan pada PM Nomor 24 Tahun 2021 dan disajikan pada Tabel 3 analisis fasilitas penunjang.

Table 3 Analisis Fasilitas Penunjang

No.	Fasilitas Penunjang	Keterangan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
1.	Fasilitas penyandang disabilitas dan ibu hamil atau menyusui		✓		
2.	Pos kesehatan		✓		
3.	Fasilitas kesehatan		✓		
4.	Fasilitas peribadatan	✓		✓	
5.	Pos polisi		✓		
6.	Alat pemadam kebakaran		✓		

Sumber (Hasil Analisis)

Table 4 Analisis Fasilitas Umum

No.	Fasilitas Umum	Keterangan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
1.	Toilet	✓		✓	
2.	Rumah makan	✓		✓	
3.	Fasilitas telekomunikasi		✓		
4.	Tempat istirahat awak kendaraan		✓		
5.	Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan		✓		
6.	Fasilitas pemantauan kualitas udara dan gas buang		✓		
7.	Fasilitas kebersihan	✓		✓	
8.	Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	✓		✓	
9.	Fasilitas perdagangan, pertokoan	✓		✓	
10.	Fasilitas penginapan		✓		
11.	Area merokok		✓		
12.	Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM)		✓		
13.	Fasilitas pengantar barang (trolley dan tenaga angkuta)		✓		
14.	Fasilitas telekomunikasi dan/atau area dengan jaringan internet		✓		
15.	Ruang anak-anak		✓		
16.	Media pengaduan layanan	✓		✓	

Sumber (Hasil Analisis)

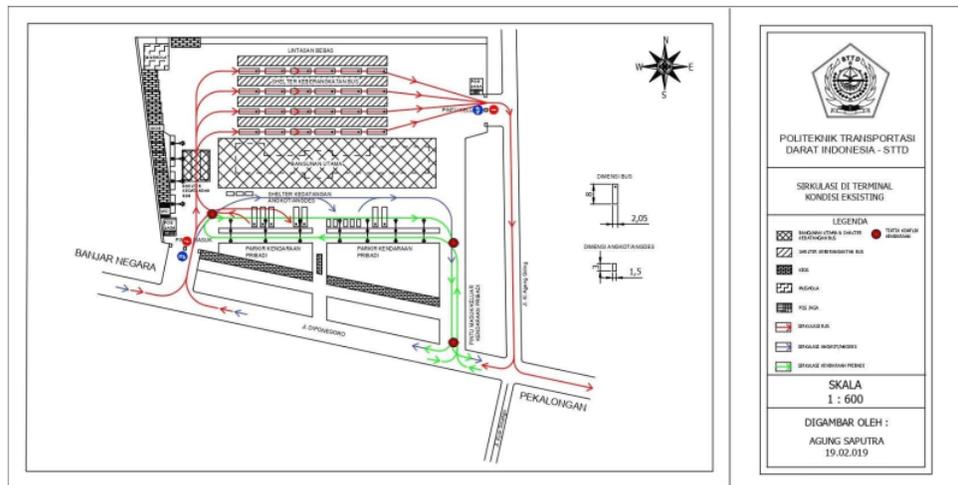
Analisis Sirkulasi Terminal

Sirkulasi merupakan pola pergerakan yang muncul dari kegiatan di dalam terminal dimulai dari pintu masuk terminal, pergerakan dalam terminal sampai dengan pintu keluar dari terminal. Sirkulasi ini perlu dilakukan pengaturan yang optimal supaya tidak menimbulkan masalah atau hambatan antara angkutan umum dan kendaraan pribadi di dalam terminal. Sirkulasi juga diharapkan dapat menunjang kinerja pelayanan terminal.

Pada Gambar 1 Layout Sirkulasi Terminal Kajeen Kondisi Eksisting. Dapat kita lihat 3 sirkulasi melakukan pergerakan di dalam Terminal Kajeen yang banyak melakukan pergerakan

di depan bangunan utama terminal yang mengakibatkan antrian dan tundaan bahkan faktor keselamatan lainnya. Terutama pada sirkulasi angkot/angdes yang masuk ke terminal dengan menggunakan jalur yang sama dengan pintu masuk/keluar kendaraan pribadi dan terdapat 3 titik konflik antara angkutan umum dan kendaraan pribadi.

Hal ini mengakibatkan pergerakan di terminal kurang efektif dikarenakan kurangnya penataan dalam sirkulasi yang mengakibatkan fungsi terminal kurang optimal dan menurunkan minat bagi operator angkutan umum bahkan kendaraan pribadi untuk memasuki Terminal Kajen.



Gambar 1 Layout Sirkulasi Terminal Kajen Kondisi Eksisting

Analisis Kinerja Pelayanan Terminal *Importance Performance Analysis (IPA)*

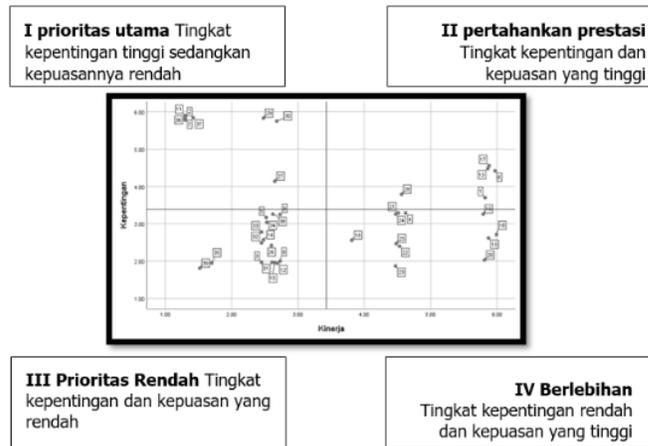
Untuk menghasilkan penilaian pelayanan terminal dapat digunakan dengan metode Importance Performance Analysis (IPA), penelitian dimulai dengan survei pendahuluan, identifikasi masalah, studi literatur, penentuan metode pengumpulan data, penentuan populasi, sampel penyusunan kuesioner, analisis data serta penarikan kesimpulan dan rekomendasi berupa upaya pengoptimalan terminal. Berdasarkan PM No.40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Terminal Penumpang Angkutan Jalan terdapat 6 standar pelayanan terminal yang telah terbagi ke dalam 6 variabel dan 41 indikator yang digunakan pada analisis IPA.

Sampel merupakan sebagian dari subjek penelitian yang mana secara representatif mampu mewakili populasi yang diteliti, jumlah sampel yang didapat akan digunakan untuk jumlah penumpang yang harus diwawancarai mewakili jumlah populasi tersebut. Diambil populasi sebanyak 2.049 penumpang dari data jumlah rata-rata penumpang Terminal Kajen pada tahun 2021, agar dapat diketahui banyaknya sampel yang akan diambil, maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus Slovin, metode ini menggunakan nilai dari rata-rata produktifitas harian. Nilai N dan taraf kesalahan yang diambil yaitu sebesar 0,10 atau 10% dengan tingkat ketepatan sebesar 10%.

Hasil dari perhitungan sampel di atas adalah 99,95 yang dibulatkan menjadi menjadi 100 responden. Kemudian pelaksanaan survei interview di terminal dilakukan di hari kerja dan akhir pekan. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat. Survei dilaksanakan menggunakan Google Form dimana dilaksanakan pada saat melaksanakan praktek Kerja

Lapangan di Kabupaten Pekalongan tahun 2022 dan dilakukan survei kepada 100 responden.

Analisis ini dilakukan bertujuan untuk mengukur tingkat kepentingan dan kepuasan penumpang terhadap fasilitas pelayanan penumpang yang ada di Terminal Kajen. Diperoleh rata-rata nilai keseluruhan tiap indikator untuk penilaian kepuasan terhadap kinerja fasilitas pelayanan yaitu sebesar 3,41. Pengukuran IPA dijabarkan dan dijelaskan pada diagram Cartecius yang tersaji dalam gambar berikut, pada diagram dibawah sumbu X merupakan nilai rata-rata tingkat kepuasan dan sumbu Y merupakan rata-rata tingkat kepentingan kinerja fasilitas pelayanan penumpang di Terminal Kajen. Agar penempatan 39 atribut kualitas fasilitas pelayanan dapat diketahui dengan jelas, atribut tersebut dibagi dalam 4 kelompok kuadran seperti dibawah ini:



Gambar 2 Analisa Diagram Kartesius

Berdasarkan diagram Cartecius yang disajikan pada gambar di atas sesuai dengan analisa tingkat kepentingan dan kepuasan fasilitas pelayanan penumpang di Terminal Kajen sehingga bisa memudahkan peningkatan fasilitas pelayanan dengan melihat prioritas yang ditujukan pada diagram tersebut.

1. Kuadran I (Prioritas Utama)

Atribut-atribut yang berada dalam kuadran ini harus lebih diprioritaskan dan diperbaiki, sehingga tingkat kepuasan penumpang terhadap fasilitas pelayanan menjadi lebih baik lagi. Atribut ini memiliki nilai kepentingan yang tinggi akan tetapi nilai kepuasannya sangat rendah. Beberapa atribut yang berada pada kuadran ini ialah:

- Fasilitas Keselamatan Jalan
- Fasilitas Perbaikan Ringan Kendaraan Umum
- Fasilitas Keamanan
- Drainase
- Jalur Pemberangkatan
- Jalur Kedatangan
- Tempat Naik/Turun Penumpang
- Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi

3
2. Kuadran 2 (Pertahankan Prestasi)

Atribut yang berada dalam kuadran ini merupakan atribut yang dianggap penting oleh responden dan mendapat kepuasan yang sangat baik, sehingga penumpang merasa puas. Atribut tersebut terdiri atas:

- a. Lajur Pejalan kaki
- b. Pos, Fasilitas dan Petugas Pemeriksa Kelaikan Kendaraan Umum
- c. Petugas Keamanan
- d. Kantor Penyelenggara Terminal
- e. Lampu Penerangan Ruangan

8
3. Kuadran 3 (Prioritas Rendah)

Atribut yang termasuk ke dalam kuadran ini dianggap kurang penting oleh pengguna jasa dan kepuasan pada atribut ini kurang. Atribut pada kuadran ini kurang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna jasa, atribut tersebut ialah:

- a. Jalur Evakuasi
- b. Pos, Fasilitas dan petugas Kesehatan
- c. Informasi Fasilitas Keselamatan
- d. Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan
- e. Media Pengaduan Gangguan Keamanan
- f. Jadwal kedatangan dan keberangkatan
- g. Jadwal angkutan umum
- h. Area merokok
- i. Informasi pelayanan
- j. Informasi angkutan lanjutan
- k. Informasi gangguan perjalanan mobil bus
- l. Tempat penitipan barang
- m. Fasilitas pengisian baterai
- n. Fasilitas penyandang cacat
- o. Ruang ibu menyusui

4. Kudran 4 (Berlebihan)

Atribut yang pada kuadran ini dianggap tidak terlalu penting oleh penumpang tetapi pelayanannya memuaskan :

- a. Alat pemadam kebakaran
- b. Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan
- c. Loket penjualan tiket
- d. Petugas operasional terminal
- e. Ruang tunggu

- f. Toilet
- g. Fasilitas peribadatan
- h. Ruang terbuka hijau
- i. Ruang makan
- j. Fasilitas dan petugas kebersihan
- k. Tempat istirahat awak kendaraan

Usulan Fasilitas dan Sirkulasi Pergerakan Terminal Kajen

Usulan fasilitas terminal dan sirkulasi pergerakan dilakukan guna mengoptimalkan kinerja Terminal Kajen. Usulan didapat setelah dilakukan evaluasi baik fasilitas dan sirkulasi terhadap kondisi eksisting terminal agar penggunaan terminal dapat efektif dan efisien sesuai fungsinya dengan beberapa usulan untuk Terminal Kajen yaitu :

1. Tata Letak Fasilitas

Tata letak fasilitas di Terminal Kajen mengalami sedikit perubahan, terutama pada tata letak fasilitas parkir, dalam hal ini untuk angkutan umum seperti bus, angkot/angdes dan kendaraan pribadi.

2. Fasilitas Terminal

Usulan fasilitas yang dilakukan untuk Terminal Kajen mencakup kelengkapan fasilitas baik yang sudah tersedia maupun fasilitas yang belum tersedia. Usulan penambahan fasilitas untuk Terminal Kajen yaitu seperti Shelter Kedatangan dan Keberangkatan Angkot/Angdes.

3. Pengaturan Sirkulasi

Pengaturan sirkulasi di terminal belum tertata dengan baik, sehingga terjadi bercampurnya angkutan umum dan kendaraan pribadi. Maka, perlunya pengaturan sirkulasi yang lebih baik guna tidak terjadi konflik antara angkutan umum dan kendaraan pribadi agar kinerja terminal dapat optimal.

4. Perambuan

Untuk pengaturan sirkulasi di dalam terminal perlu penyediaan perambuan berupa rambu-rambu yang dapat menertibkan sirkulasi kendaraan di dalam terminal seperti pemasangan rambu kendaraan pribadi dilarang keluar jalur angkutan umum dan begitu juga sebaliknya, sehingga kinerja dari terminal dapat berfungsi secara optimal.

5. Perlunya Pengawasan

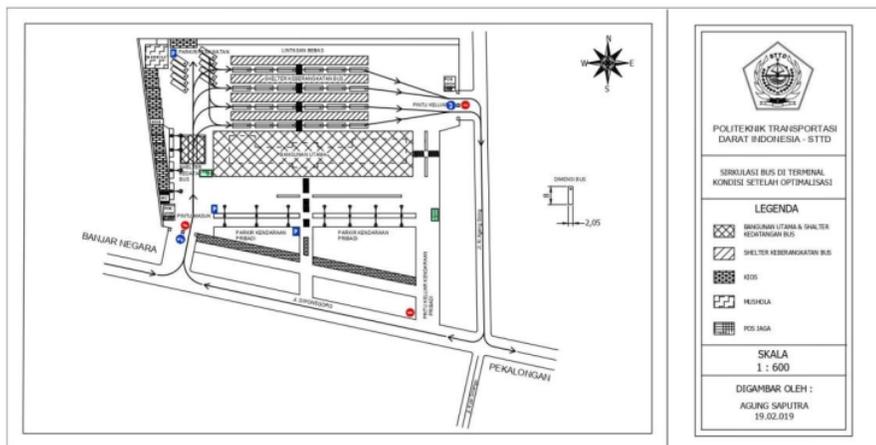
Adapun masalah yang terjadi pada Terminal Kajen perlunya peningkatan pengawasan di dalam maupun luar terminal. Sehingga, mempergunakan fasilitas terminal harus sesuai dengan fungsi dan kegunaannya. Misalnya penarikan retribusi harus berada di dalam terminal, maka secara otomatis pengemudi angkutan umum akan memasuki kawasan terminal dan menaik turunkan penumpang pada fasilitas yang telah tersedia.

Pada Gambar 3 Layout Sirkulasi Bus di Terminal Kondisi Setelah Optimalisasi dengan penjelasan yaitu pada arus sirkulasi angkutan umum, untuk bus dapat memasuki kawasan terminal dengan menuju pintu masuk terminal. Selanjutnya menuju ke arah utara terdapat shelter kedatangan bus, lalu menuju ke area yang sudah disediakan untuk memarkirkan atau melakukan perawatan bus dengan kapasitas parkir 10 bus. Kemudian pergerakan bus menuju

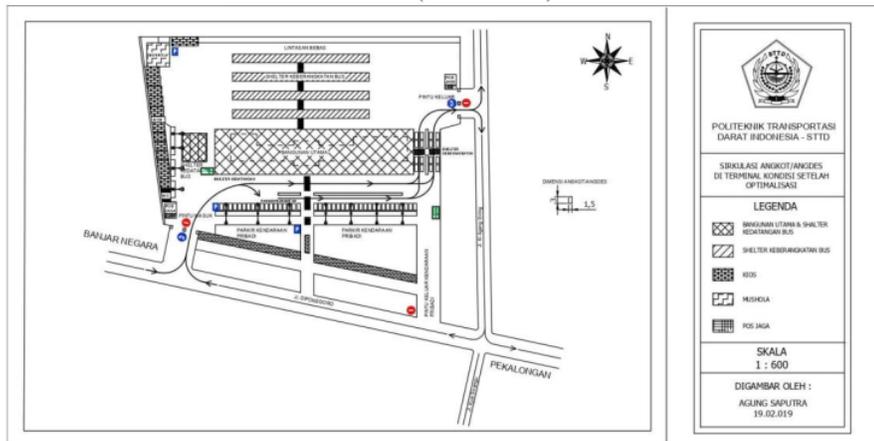
arah timur ke shelter kedatangan bus guna menaikkan dan menurunkan penumpang dengan kapasitas shelter keberangkatan 6 bus perlintasannya, setelah itu bisa menuju pintu keluar terminal.

Pada Gambar 4 Layout Sirkulasi Angkot/Angdes di Terminal Kondisi Setelah Optimalisasi dengan penjelasan Pada arus sirkulasi angkutan umum, untuk angkot/angdes dapat memasuki kawasan terminal melalui pintu masuk terminal. Kemudian berbelok ke arah timur menuju shelter kedatangan angkot/angdes yang sudah disediakan.

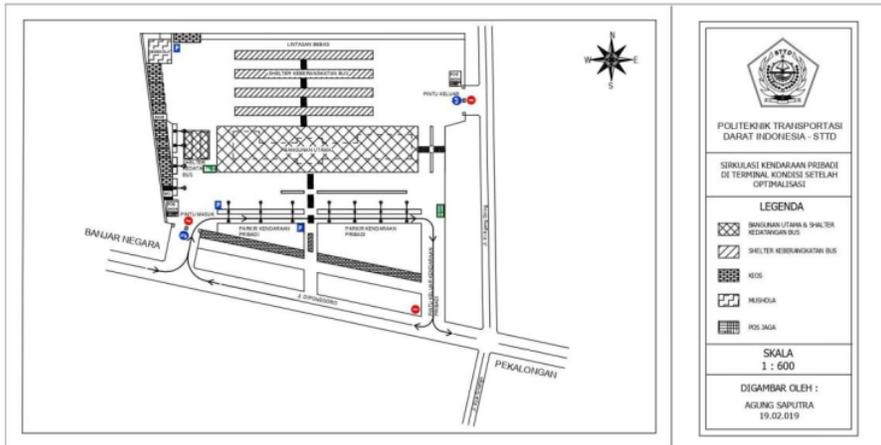
Pada Gambar 5 Layout Sirkulasi Kendaraan Pribadi Kondisi Setelah Optimalisasi dengan penjelasan yaitu pada arus sirkulasi kendaraan pribadi cukup sederhana, kendaraan pribadi dapat memasuki Kawasan terminal melalui pintu masuk terminal, lalu menuju ke arah timur terdapat kawasan parkir untuk kendaraan pribadi. Selanjutnya kendaraan pribadi dapat menuju ke arah selatan terminal terdapat jalur keluar untuk kendaraan pribadi yang disediakan guna kenyamanan pengguna terminal agar kendaraan pribadi tidak tercampur dengan angkutan umum.



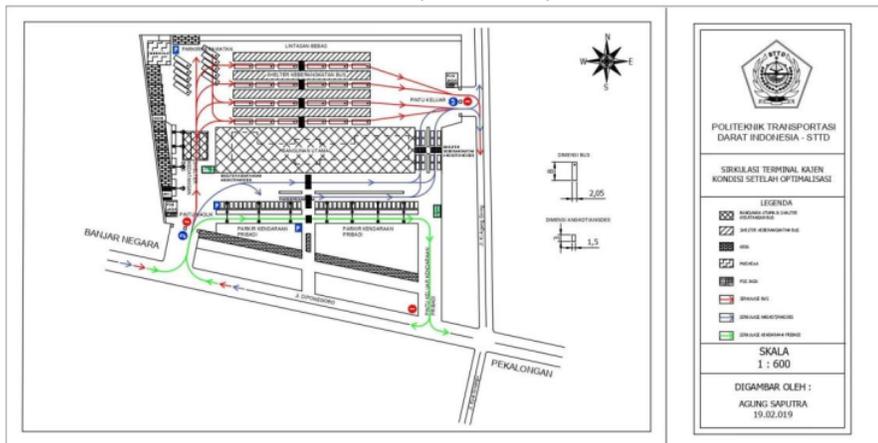
Gambar 3 Layout Sirkulasi Bus di Terminal Kajen setelah Optimalisasi
Sumber (Hasil Analisis)



Gambar 4 Layout Sirkulasi Angkot/Angkudes di Terminal Kajen setelah Optimalisasi
Sumber (Hasil Analisis)



Gambar 5 Layout Sirkulasi Kendaraan Pribadi di Terminal Kajen setelah Optimalisasi Sumber (Hasil Analisis)



Gambar 6 Layout Sirkulasi Terminal Kajen Setelah Optimalisasi Sumber (Hasil Analisis)

7 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pemecahan masalah yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari analisis terhadap tata letak dan pemanfaatan fungsi fasilitas yang ada berdasarkan PM No. 24 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan PM No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, dapat diketahui bahwa kelengkapan fasilitas utama, penunjang dan umum Terminal Kajen pada saat ini belum memenuhi ketentuan. Dengan kondisi sebagai berikut :
 - a. Kondisi eksisting di Terminal Kajen untuk kondisi fasilitas utama yang tersedia dengan persentase 57% dan tidak tersedia 43%.
 - b. Kemudian untuk kondisi fasilitas penunjang yang tersedia dengan persentase

17% dan tidak tersedia 83%.

c. Sedangkan untuk kondisi fasilitas umum yang tersedia dengan persentase 38% dan tidak tersedia 62%.

2. Optimalisasi Terminal Kajen dilakukan dengan cara menginventarisasi fasilitas utama, fasilitas penunjang dan fasilitas umum dibandingkan dengan PM Perhubungan No. 24 tahun 2021. Didapatkan bahwa kinerja operasional Terminal Kajen pada fasilitas yang tersedia saat ini belum optimal dikarenakan masih ditemukan fasilitas yang belum tersedia dan belum sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM) pada PM No. 40 Tahun 2015. Untuk luas terminal eksisting 13.670 m² sedangkan untuk kebutuhan luas dari Terminal Bertipe B yaitu 3,5 Ha.
3. Langkah untuk memperbaiki sirkulasi angkutan umum dan kendaraan pribadi pada Terminal Kajen adalah dengan mengatur ulang penataan layout terminal berupa pemisahan jalur angkutan umum dan kendaraan pribadi agar pergerakan yang terjadi di dalam terminal berjalan sesuai pada jalurnya masing-masing sehingga tidak saling bersinggungan.
4. Desain Layout pada Terminal Kajen setelah dilakukannya usulan dan pengoptimalan yaitu sebagai berikut:
 - a. Penambahan fasilitas shelter keberangkatan untuk angkot/angdes yang berada di sisi barat bangunan utama Terminal Kajen.
 - b. Penataan fasilitas parkir dengan menyediakan parkir khusus untuk bus berada pada sebelah barat dari shelter keberangkatan bus, angkot/angdes berada di depan bangunan utama dari terminal berhadapan dengan parkir kendaraan pribadi yang telah di usulkan.
 - c. Shelter kedatangan bus yang di pindahkan beberapa meter ke arah utara dari terminal guna meminimalisir antrian tundaan di pintu utama terminal jika terjadi kenaikan frekuensi angkutan umum dan kendaraan pribadi di Terminal Kajen.
 - d. Penambahan fasilitas perambuan agar kinerja dari terminal semakin optimal dan terciptanya terminal yang aman dan berkeselamatan.

Saran

1. Untuk Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah agar dapat memenuhi kekurangan fasilitas utama, penunjang dan umum di Terminal Kajen yang sesuai dengan standar yang diatur pada PM No. 24 Tahun 2021 dan PM 40 Tahun 2015 agar penggunaan terminal dapat lebih efektif dan efisien.
2. Diperlukan penataan tata letak fasilitas utama dan fasilitas penunjang di Terminal Kajen yang masih belum terpenuhi saat ini untuk memenuhi standar persyaratan terminal tipe B yang sesuai pada PM No. 24 Tahun 2021.
3. Diperlukan adanya pengaturan sirkulasi angkutan umum dan kendaraan pribadi sehingga tidak terjadi konflik yang dapat mengganggu keselamatan serta kinerja Terminal Kajen
4. Diperlukan adanya kerjasama antar instansi terkait dalam hal pengawasan terhadap setiap pihak yang melakukan kegiatan di terminal dengan penegakan aturan terkait penyelenggaraan terminal agar terciptanya kinerja Terminal yang optimal serta kondusif dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

_____, 2009, Undang – Undang Republik Indonesia No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan.

_____, 2013, Peraturan Menteri No 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek.

____, 2015, Peraturan Menteri No 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.

____, 2021²⁰ Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tentang Standar Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.

____, 2012 Direktorat Jenderal Perhubungan Pedoman Teknis Fasilitas Parkir. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat

____, 2022³ Pedoman Penulisan Kertas Kerja Wajib Program Studi Diploma III LLAJ. Bekasi: Sekolah Tinggi Transportasi Darat.

²⁹ Martilla, John A, and John C James. 1986. "Importance-Performance Analysis."

Tim PKL Kabupaten Pekalongan, 2022, Laporan Umum Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Pekalongan, Laporan Umum : DIII Manajemen Transportasi Jalan.

turnitin jurnal agung

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journals.unisba.ac.id Internet Source	3%
2	litbangjepara.net Internet Source	3%
3	digilib.ptdisttd.net Internet Source	3%
4	repository.its.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to ptdi-sttd Student Paper	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper	1%
9	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	1%

10	jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id Internet Source	1 %
11	www.scribd.com Internet Source	1 %
12	digital.library.ump.ac.id Internet Source	<1 %
13	id.scribd.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Student Paper	<1 %
15	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
17	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %
18	jurnal.ft.uns.ac.id Internet Source	<1 %
19	journal.itltrisakti.ac.id Internet Source	<1 %
20	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
21	eprints.umm.ac.id	

<1 %

22

Geatriana Dewi. "Perlindungan Hukum Terhadap Hak Anak Korban Kekerasan", JURNAL PENDIDIKAN IPS, 2019
Publication

<1 %

23

docplayer.es
Internet Source

<1 %

24

dosen.univpancasila.ac.id
Internet Source

<1 %

25

es.scribd.com
Internet Source

<1 %

26

123dok.com
Internet Source

<1 %

27

Dspace.Uii.Ac.Id
Internet Source

<1 %

28

Fajar Khaify Rizky, D. Shahreiza, Din Al Fajar, Boy Laksamana, Amsali Syahputra S. "PENYULUHAN HUKUM MENGENAI KETERTIBAN BERLALU LINTAS DIKAJI DARI ASPEK PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN BAGI PELAJAR SMA SEKOLAH YAYASAN PENDIDIKAN HARAPAN 3 KOTA MEDAN", Community

<1 %

Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021

Publication

29	ejournal.upbatam.ac.id Internet Source	<1 %
30	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
31	ppid.dephub.go.id Internet Source	<1 %
32	Anfasa Teguh Wardhana, Jawas Dwijo Putro, Muhammad Ridha Alhamdani. "REDESAIN TERMINAL BIS KEDAMIN", JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur, 2021 Publication	<1 %
33	www.jogloabang.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

turnitin jurnal agung

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12
